

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah ners yang berjudul “Intervensi Teknik *Pursed Lips Breathing* dan Batuk Efektif untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma Bronkial di Ruang Dahlia RSI Unisma” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yang ada yaitu asma bronkial dapat disebabkan oleh jenis kelamin dan allergen seperti asap rokok dan keluhan utama yang dirasakan pasien adalah sesak napas, batuk berdahak dengan dahak sulit keluar, badan lemas, nilai saturasi oksigen 93%, wheezing, frekuensi napas berubah, pola napas berubah.
2. Masalah keperawatan utama pada Ny. T dengan asma bronkial adalah bersihan jalan napas tidak efektif, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana Ny. T mengeluh sesak, batuk berdahak dengan dahak sulit keluar, badan lemas, nilai saturasi oksigen 93%, wheezing, frekuensi napas berubah, pola napas berubah, data tersebut mengarah pada bersihan jalan napas berhubungan dengan spasme jalan napas.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Ny. T sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen jalan napas dengan terapi non farmakologis Teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun, sesuai diagnosa yang ditegakkan dan sesuai dengan analisa data pasien. Implementasi berfokus pada manajemen jalan napas yaitu dengan tindakan

Teknik *Pursed Lips Breathing* dan Batuk Efektif untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen dan perbaikan frekuensi napas pasien. Implementasi pada Ny. T dilakukan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 9 November 2024 hingga 11 November 2024.

5. Evaluasi dilakukan setelah pasien mendapatkan tindakan keperawatan, hasil evaluasi keperawatan pada Ny. T yaitu saturasi oksigen meningkat dari nilai saturasi oksigen 93% menjadi 98%, frekuensi napas membaik dengan nilai 24 x/menit menjadi 20 x/menit yang artinya bersihan jalan napas teratasi. Hal ini dibuktikan dengan batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, tidak ada suara napas tambahan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran yaitu :

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ners ini dijadikan sebagai salah satu referensi bagi perawat untuk melakukan intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam memberikan terapi nonfarmakologis teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif pada pasien asma bronkial dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif pada pasien asma bronkial untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien sehingga pasien dapat melakukan terapi nonfarmakologis untuk menunjang terapi farmakologis yang diberikan oleh dokter.

### 3. Bagi Institusi

Karya ilmiah akhir ners ini dijadikan sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien asma bronkial.